

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kurang lebih 200 juta jiwa penduduk. Mereka tersebar dari sabang sampai merauke, ada yang memilih tinggal di gunung, dataran rendah, pesisir dan lainnya. Masing-masing kelompok memiliki cara dan kebiasaan tertentu untuk dapat bertahan hidup di tempat yang mereka pilih. Tetapi lama kelamaan dari jumlah penduduk yang terus bertambah mengakibatkan sisi negatif, misalnya mulai jarang ditemukan lahan kosong atau lahan hijau, tingkat polusi yang semakin meningkat, sampah yang semakin tidak terkendali, maka keseimbangan lingkungan menjadi terganggu.

Salah satu akibat dari terganggunya keseimbangan lingkungan adalah perairan menjadi tercemar, tidak hanya sungai tetapi laut yang luas pun juga ikut berdampak. Padahal laut memiliki peran penting untuk keberlangsungan hidup orang-orang. Contohnya di Indonesia banyak sekali orang yang bekerja sebagai nelayan dan untuk memudahkan pekerjaannya tersebut, maka banyak orang juga yang memilih untuk bertempat tinggal di pinggirian laut dengan kondisi laut saat ini, akan sangat banyak ditemukannya hal-hal yang merugikan bagi nelayan maupun orang-orang bertempat tinggal di pinggirian laut.

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki luas lautan yang lebih besar daripada luas daratannya dan memiliki peran penting untuk menjaga keseimbangan alam dan juga mendukung kehidupan manusia karena laut merupakan pengatur iklim, sumber makanan dan sumber mata pencaharian bagi manusia.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014, pasal 1 ayat 11 menyatakan bahwa “pencemaran laut adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan laut oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan laut yang telah ditetapkan.” Permasalahan pencemaran laut ini disebabkan oleh banyaknya sampah plastik (sampah rumah tangga) dan limbah pabrik.

Akibat dari pencemaran ini, bagi orang-orang yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan menjadi kesulitan untuk mencari ikan karena limbah yang semakin meningkat. Penjual ikan pun juga ikut khawatir mengenai hasil tangkapan nelayan yang berkemungkinan mengandung zat limbah dari laut. Tidak hanya itu, lingkungan tempat tinggal nelayan juga ikut berpengaruh. Lingkungan menjadi terlihat kumuh atau jorok dan menjadi tempat bersarangnya berbagai penyakit. Lingkungan tempat tinggal yang seharusnya bersih dan nyaman malah dipenuhi sampah-sampah yang mengapung dan warna air yang hitam dan berminyak. Menurut Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi pada Kabinet Indonesia Bersatu II (2012-2014), mengatakan bahwa masyarakat yang tinggal di pesisir berisiko kesehatan yang tinggi. Permasalahan kesehatan yang dibahas adalah mengenai penyakit dekompresi dan barotrauma, penyakit kulit, perbakikan gizi, sanitasi dasar dan penyediaan air bersih. Tetapi banyak warga yang masih kurang peduli akan permasalahan kesehatan tersebut dan tidak terlalu memikirkan dampak kedepannya.

Maka, dari permasalahan yang timbul akibat pencemaran laut dan masih ada warga yang memilih untuk bertahan hidup dan memanfaatkan sumber laut untuk kehidupan sehari-hari dalam keadaan lingkungan yang tidak sehat, dan banyak juga yang merasa itu adalah hal yang dimaklumi untuk hidup di lingkungan yang semakin memburuk karena setiap warga yang memiliki tempat tinggal di tempat tertentu memiliki ciri khas dari masing-masing tempat.

Pemilihan pembuatan desain karakter memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik visual berdasarkan nelayan dan anak-anak yang tinggal di daerah pinggir laut karena pada dasarnya setiap warga yang bertempat tinggal di suatu daerah memiliki ciri khas masing-masing dan berharap dibuatnya desain karakter ini bisa menjadi media pengenalan atau pembelajaran mengenai karakteristik nelayan dan anak-anak yang bertempat tinggal di pinggir laut dengan menentukan Kampung Nelayan Cilincing, Jakarta Utara menjadi tempat observasi. Pembuatan desain karakter ini merupakan tahap pra produksi untuk pembuatan animasi yang menjadikan anak-anak berusia 2 sampai 12 tahun sebagai *target audience*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah:

1. Kurangnya rasa kesadaran orang-orang untuk mencintai lingkungan hidupnya sendiri.
2. Banyak warga yang merasa tidak memiliki ancaman kesehatan untuk tinggal di wilayah yang tercemar.
3. Banyak orang yang tidak memikirkan dampak panjang yang akan ditimbulkan dari pencemaran laut.
4. Perlunya pembuatan animasi mengenai permasalahan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan hidup bersih untuk dijadikan sumber edukasi untuk anak-anak.
5. Dibutuhkannya desain karakter yang dapat mewakili cerita yang diangkat.

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Apa

Fenomena yang akan dibahas adalah mengenai warga yang bertempat tinggal di daerah pinggir laut beserta keadaan lingkungannya.

1.3.2 Bagaimana

Pembuatan karakter desain pada Tugas Akhir ini berdasarkan dari hasil observasi, studi pustaka dan juga wawancara yang sebelumnya dilakukan.

1.3.3 Siapa

Target audience dari penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 2-12 tahun.

1.3.4 Dimana

Daerah yang menjadi lokasi penelitian terletak di Jakarta Utara, yaitu Kampung Nelayan Cilincing

1.3.5 Mengapa

Pemilihan untuk membuat desain karakter mengenai orang-orang yang tinggal di daerah pinggiran laut dan dalam keadaan tercemar bertujuan untuk pengenalan identitas secara visual.

1.3.6 Kapan

Penelitian untuk melakukan perancangan tugas akhir ini dimulai dari bulan Agustus 2019.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakter visual dari nelayan dan anak-anak yang tinggal di Kampung Nelayan Cilincing?
2. Bagaimana merancang desain karakter berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kampung Nelayan Cilincing?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk mengenal ciri khas dari nelayan dan anak-anak yang tinggal di daerah Kampung Nelayan Cilincing dan dirancang kedalam desain karakter.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan supaya bisa dijadikan sumber referensi dan menambah informasi tentang topik terkait dalam bidang ilmu pembuatan desain karakter dan juga bidang ilmu lainnya yang bersangkutan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan adalah menambah pengetahuan mengenai ciri khas warga yang bertempat tinggal di daerah pinggir laut, menambah pengalaman dalam membuat desain karakter berdasarkan data yang sudah didapat yang bisa dijadikan sebagai sarana edukasi.

1.7 Metode Perancangan

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan cara:

1. Observasi

Pemilihan observasi sebagai salah satu metode perancangan dilakukan untuk meninjau lebih dalam seperti apakah keadaan tempat yang dipilih sebagai objek penelitian. Selain tempatnya, observasi dilakukan untuk mengamati dari jauh seperti apa kegiatan dan ciri cara berpakaian dan seperti apa keseharian yang nampak di lokasi.

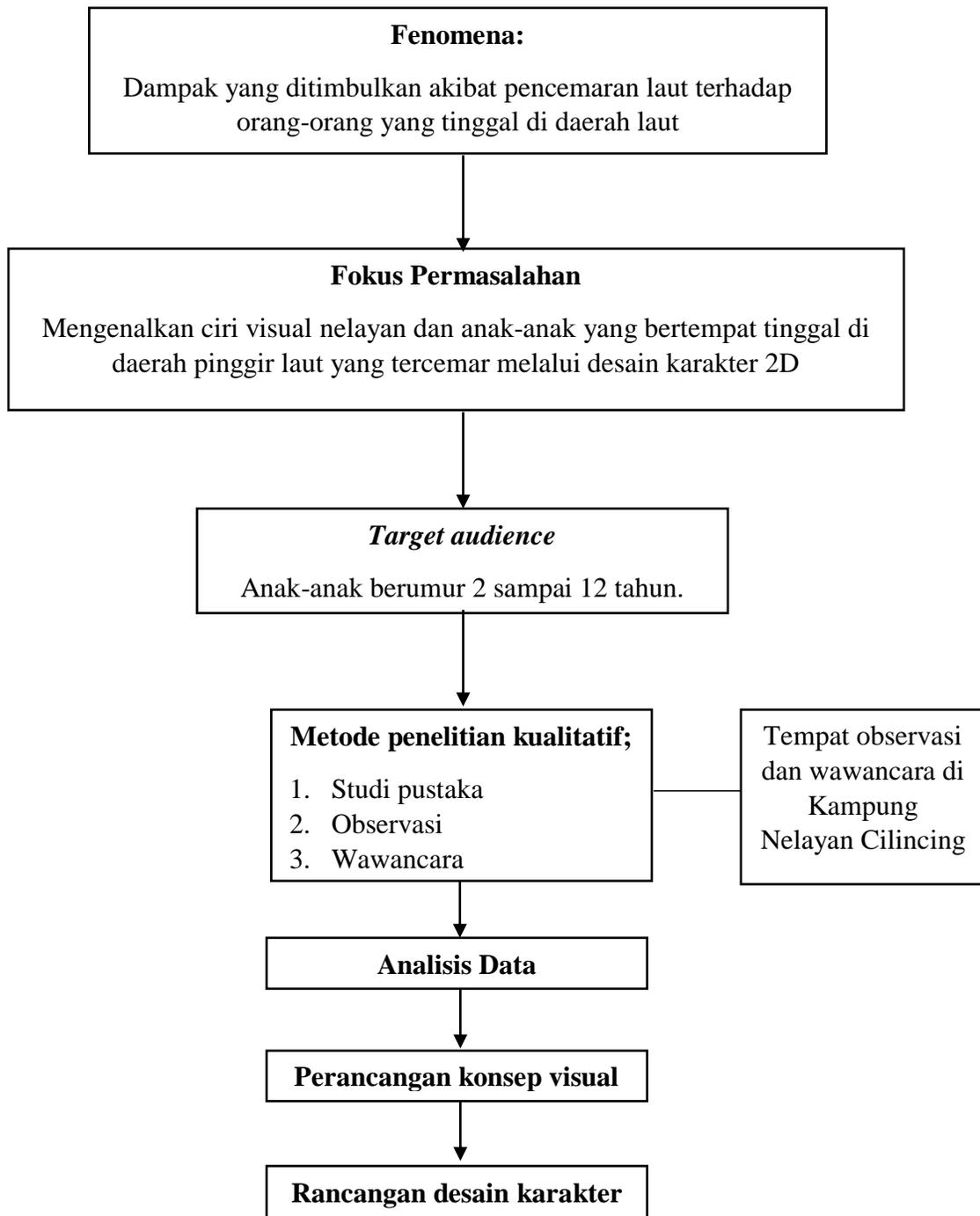
2. Studi Pustaka

Pengumpulan data atau materi didapatkan dari sumber tulisan yaitu buku, artikel, jurnal dan karya sejenis lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan nelayan yang tinggal di lokasi penelitian untuk menanyakan seputar keseharian dan keadaan di Kampung Nelayan Cilincing.

1.8 Kerangka Perancangan



1.9 Pembabakan

Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode pengumpulan data, analisis data, kerangka perancangan dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN PEMIKIRAN

Landasan pemikiran berisikan teori-teori yang berhubungan dengan tema pembahasan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB 3 DATA DAN ANALISIS MASALAH

Pada bab ini berisi mengenai data-data dan analisis yang didapat selama melakukan penelitian dengan metode yang telah dipilih.

BAB 4 KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai konsep dan hasil perancangan yang telah dibuat berdasarkan data dan analisis yang telah didapat dan diolah.

BAB 5 PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dibuat.